

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini menuntut kita untuk terus beradaptasi dan berkembang. Beberapa kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai diubah menjadi bentuk digital, untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi waktu dalam menyelesaikan berbagai tugas. Kemudahan dan kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan menjadi alasan utama bagi banyak organisasi untuk mengimplementasikan sistem informasi. Hal ini karena sistem informasi dapat mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan data secara terintegrasi dan tepat waktu, sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan dengan lebih baik. Sistem informasi berupa *website* menjadi salah satu media yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi tersebut, terutama dengan pesatnya perkembangan teknologi komputer saat ini [1][2][3][4][5].

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) merupakan organisasi sekaligus dua dari sekian Badan Otonom yang berada di bawah naungan Organisasi Keagamaan terkemuka yaitu Nahdlatul Ulama dengan anggotanya merupakan remaja hingga pemuda yang mayoritas terdiri dari pelajar dan mahasiswa. Sesuai dengan namanya, IPNU & IPPNU beranggotakan remaja hingga pemuda dengan rentang usia 13 sampai 24 tahun [6][7].

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) merupakan organisasi yang berfokus pada pendidikan, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan pada tingkatannya masing-masing dimulai tingkat desa atau Pimpinan Ranting (PR), tingkat kecamatan atau Pimpinan Anak Cabang (PAC), tingkat kabupaten atau Pimpinan Cabang (PC), tingkat provinsi atau Pimpinan Wilayah (PW), dan tingkat nasional atau Pimpinan Pusat (PP)[8].

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), sebagai organisasi pengkaderan, memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Organisasi ini menekankan pentingnya pendidikan dan penguasaan ilmu pengetahuan, serta

memupuk semangat belajar terus-menerus di kalangan anggotanya. Dengan menanamkan karakter rasa ingin tahu, keinginan untuk terus belajar, dan mencintai masyarakat pembelajar, IPNU dan IPPNU mempersiapkan anggotanya menjadi individu yang berilmu, berkeahlian, dan visioner[8].

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, anak-anak muda yang lebih memilih menggunakan media digital untuk mencari informasi termasuk di bidang keagamaan karena kemudahannya yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Sebagai organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, IPNU dan IPPNU juga diharapkan menjadi ajang syiar dakwah Islam terutama untuk menargetkan untuk orang-orang seusia mereka yaitu kalangan remaja. pembuatan sistem informasi yang salah satu isinya yaitu untuk menyebarkan berita maupun konten keagamaan dan kemasyarakatan yang bermanfaat menjadi urgensi tersendiri[9].

Sejalan dengan hal tersebut, penerapan sistem informasi yang baik menjadi krusial untuk mendukung keberhasilan organisasi ini. Sistem informasi dan manajemen administrasi memiliki peran penting dalam berbagai aspek organisasi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, hingga pelaporan, baik di bidang administrasi maupun operasional organisasi [10]. Dengan kemajuan teknologi informasi, penggunaan media berbasis website dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja dalam menyampaikan informasi kepada anggota secara cepat dan tepat [8].

Namun, untuk menghasilkan sistem informasi yang berkualitas, pengelolaan yang baik serta dukungan sumber daya manusia yang kompeten sangat diperlukan. Dengan demikian, integrasi antara sistem informasi yang andal dan sumber daya manusia yang unggul akan menjadi landasan penting dalam mendukung pengembangan organisasi dan meningkatkan kualitas pelayanannya [11][12].

Dari wawancara dengan Ketua PC IPNU & IPPNU Kabupaten Banyumas, terungkap bahwa kendala utama dalam administrasi adalah lambatnya proses akibat sistem manual yang tidak terintegrasi, seperti penggunaan *Google Form* dan *WhatsApp*. Arsip sering disimpan secara manual, sehingga sulit diakses dan rawan kehilangan. Pengelolaan data anggota juga masih menggunakan spreadsheet yang jarang diperbarui, menyebabkan keterbatasan dalam akses data secara cepat. Proses

pengajuan surat dari PAC ke PC sering memakan waktu hingga 2-3 hari, atau lebih lama saat komunikasi terhambat.

Sebagai organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, IPNU dan IPPNU juga memiliki peran strategis dalam syiar dakwah Islam, khususnya di kalangan remaja. Oleh karena itu, sistem informasi berbasis website tidak hanya diharapkan mempercepat administrasi, tetapi juga menjadi media penyebaran berita, konten keagamaan, dan kemasyarakatan yang bermanfaat. Fitur seperti pengajuan surat digital, pengelolaan data anggota terintegrasi, dan penyebaran informasi melalui portal berita menjadi kebutuhan utama untuk mendukung efektivitas organisasi.

Pembuatan sistem ini menjadi penting untuk menjawab tantangan administrasi sekaligus memperluas dampak dakwah dan edukasi organisasi. Dengan sistem yang terintegrasi, IPNU dan IPPNU dapat beroperasi lebih lancar, menjaga keteraturan data, serta memaksimalkan perannya dalam membangun karakter dan wawasan remaja melalui konten yang positif dan inspiratif.

Perkembangan metodologi pengembangan perangkat lunak saat ini menunjukkan bahwa model *Rapid Application Development* (RAD) sangat tepat untuk digunakan dalam proyek yang membutuhkan kecepatan dan keterlibatan pengguna. RAD memungkinkan pengembangan prototipe sistem dalam waktu singkat, serta perbaikan iteratif berdasarkan umpan balik pengguna mengenai relevansi kebutuhan pengguna dapat terakomodasi dengan baik [13]. Oleh karena itu, pemilihan metode ini sangat krusial untuk membangun sistem informasi organisasi seperti pada PC IPNU & IPPNU Kabupaten Banyumas, yang membutuhkan adaptasi cepat terhadap kebutuhan berubah dan umpan balik langsung dari anggota.

Proses pengujian sistem menggunakan metode blackbox testing memiliki peran penting dalam memastikan bahwa fungsi-fungsi yang dikembangkan berjalan sesuai spesifikasi tanpa perlu mengakses kode sumber. Blackbox testing sudah teruji dalam menguji berbagai input-output sistem pemesanan, termasuk pengujian partisi ekuivalen, dengan tingkat kesuksesan tinggi hingga 100%, sehingga menunjang kualitas dan reliabilitas sistem [5]. Dengan menerapkan pengujian oleh mitra organisasi dan quality assurance, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif terkait kualitas fungsional sistem dalam kondisi operasional nyata dan profesional.

Untuk memastikan aspek usability atau tingkat kemudahan penggunaan sistem, digunakan instrumen System Usability Scale (SUS) yang telah terbukti valid dan reliabel. SUS merupakan alat evaluasi cepat dan bermakna, dengan rata-rata benchmark 68 untuk aplikasi digital, dan teruji dapat digunakan untuk mengukur pengalaman penggunaan web dan aplikasi modern [14].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Lambatnya proses administrasi surat-menyurat di organisasi IPNU dan IPPNU akibat penggunaan sistem manual yang tidak terintegrasi.
2. Pengelolaan arsip yang kurang terintegrasi menyebabkan kesulitan akses data dan potensi kehilangan dokumen.
3. Pengelolaan data anggota masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet yang jarang diperbarui.
4. Belum adanya media berbasis website dari PC IPNU & IPPNU Banyumas yang mendukung penyebaran berita dan konten keagamaan serta kemasyarakatan secara luas.
5. Tidak adanya sistem informasi terintegrasi yang menyediakan fitur-fitur penting untuk mendukung manajemen administrasi organisasi.

1.3. Tujuan

1. Mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk mempercepat proses administrasi surat-menyurat di organisasi IPNU dan IPPNU.
2. Meningkatkan kinerja pengelolaan arsip dengan menyediakan sistem penyimpanan data digital yang mudah diakses dan terorganisir.
3. Membangun sistem pengelolaan data anggota yang terintegrasi dan mendukung pembaruan data secara rutin.
4. Menyediakan media berbasis website untuk PC IPNU & IPPNU Banyumas yang dapat digunakan untuk menyebarkan berita, konten keagamaan, dan kemasyarakatan secara luas.
5. Merancang sistem informasi terintegrasi dengan fitur-fitur penting untuk mendukung manajemen administrasi organisasi secara tepat.

1.4. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman praktis dalam merancang sistem informasi berbasis website menggunakan metode RAD dan framework *Laravel*, serta memperdalam pemahaman tentang penerapan teknologi dalam organisasi keagamaan dan kemasyarakatan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan sistem informasi berbasis website untuk mempermudah administrasi dan meningkatkan proses kerja dalam organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, serta menyebarkan informasi secara cepat dan tepat.

3. Bagi Pengurus Organisasi PC IPNU & IPPNU Banyumas

Penelitian ini memberikan manfaat berupa sistem informasi yang mempermudah administrasi, pengelolaan surat-menyurat, arsip, dan data anggota secara terintegrasi, serta mempercepat penyebaran informasi keagamaan dan kemasyarakatan.

4. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat, terutama remaja, dapat mengakses informasi keagamaan dan kemasyarakatan lebih cepat melalui website organisasi, yang akan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan serta memperkuat ikatan ukhuwah.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang ditetapkan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, menjaga fokus agar tetap sistematis, serta memberikan arah yang jelas bagi pengembangan penelitian di masa mendatang. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup organisasi Pimpinan Cabang (PC) IPNU dan IPPNU Kabupaten Banyumas.
2. Fitur pengajuan Surat Pengesahan (SP) yang tersedia dalam sistem hanya ditujukan untuk Pimpinan Anak Cabang (PAC) pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Banyumas. Sistem belum mendukung pengajuan dari

tingkatan di bawah PAC, yaitu Pimpinan Ranting (PR), pada tingkat desa dan Pimpinan Komisariat (PK) pada tingkat sekolah atau kampus.

3. Fitur surat-menyurat dikembangkan pada sistem saat ini difokuskan untuk keperluan arsip digital internal. Sistem belum menyediakan mekanisme pengiriman dan penerimaan surat secara langsung antar tingkat organisasi melalui sistem elektronik, sebagaimana yang diterapkan dalam layanan email.

1.6. Metode Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) & Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), khususnya para petugas dan staf yang terlibat dalam manajemen administrasi dan pengelolaan informasi organisasi. Subjek ini juga mencakup anggota IPNU & IPPNU maupun masyarakat umum yang akan menggunakan sistem informasi dan manajemen administrasi berbasis website untuk berbagai keperluan Administrasi dan informasi.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi dan manajemen administrasi berbasis website yang dirancang dan dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Objek ini meliputi seluruh komponen sistem, termasuk antarmuka pengguna, database, fungsionalitas aplikasi, serta alur kerja dan proses yang diotomatisasi oleh sistem.

Dalam penelitian ini, bahan yang digunakan adalah data-data yang telah diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung melalui proses wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang Organisasi IPNU & IPPNU, tata kelola administrasi, dan layanan yang diberikan. Wawancara ini dilakukan bersama Rekan Fahmi Abdurrahman, S.H., yang menjabat sebagai Ketua PC IPNU & IPPNU Kabupaten Banyumas.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya serta berbagai sumber bacaan lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder

digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks permasalahan yang akan diteliti. Sumber-sumber ini dapat mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan resmi, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Melalui analisis data sekunder, peneliti dapat mengidentifikasi tren, kesenjangan penelitian, dan teori-teori yang sudah ada, yang semuanya berkontribusi pada dasar teoritis dan metodologis penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian, data sekunder menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa penelitian memiliki landasan yang kuat dan relevan.